

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**SKRIPSI TENTANG
"HAMBATAN KOMUNIKASI INDIVIDU HOMOSEKSUAL DALAM
LINGKUNGANNYA"
(Studi Fenomenologi dengan Tinjauan Teori Johari Window)**

Oleh

YASIN NASILA
NIM : 291 414 010

Tim Pembimbing

Pembimbing I



YOWAN TAMU, S.Ag, M.A
NIP: 197708062005012001

Pembimbing II



MOHAMAD REZA, S.Pd, M.I.Kom
NIP: 19800517201504100

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



ZULAEHA LAISA, S.Sos, M.Si
NIP: 197312142003122001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Hambatan Komunikasi Individu Homoseksual Dalam Lingkungannya (Studi Fenomenologi dengan Tinjauan Teori Johari Window)*"

Oleh
Yasin Nasila
Nim 291414010

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Oktober 2018
Waktu : 09.10 – 09.35 Wita

Penguji

1. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si
NIP: 196706062000031001

1.

2. Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP: 197312142003122001

2.

3. Yoan Tamu, S.Ag, M.A
NIP: 197708062005012001

3.

4. Mohamad Reza, S.Pd, M.I.Kom
NIP: 19800517201504100

Gorontalo, Oktober 2018
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Dr. Sastrro M. Wantu, M.Si
NIP: 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Yasin Nasila, NIM 291414010. Penelitian ini berjudul : *Hambatan Komunikasi Individu Homoseksual Dalam Lingkungannya (Studi Fenomenologi dengan Tinjauan Teori Johari Window)*. Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing Oleh Yoan Tamu, (Pembimbing I) dan Mohamad Reza, (Pembimbing II).

Yasin Nasila, 2018 "*Hambatan Komunikasi Individu Homoseksual Dalam Lingkungannya*". Penelitian ini membahas tentang komunikasi antarpribadi homoseksual – *gay* dalam lingkungannya, dimana pergaulan dunia *gay* terdapat unsur tersendiri dalam interaksi sosial mereka yakni cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa mereka sendiri (*private language*), lebih tepatnya bahasa homoseksual yang menjadi faktor penunjuk identitas mereka. *Problem* mendasar yang ditemukan yakni lingkungan mereka menganggap bahwa *gay* sebagai penyimpangan seksual yang belum berlaku secara umum dan belum dapat diterima oleh masyarakat, sehingga mereka enggan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami serta mendeskripsikan apa saja hambatan yang sering dialami oleh individu homoseksual dalam proses komunikasinya di lingkungan sekitar, dengan subjek penelitian pada 10 individu *gay* dan lokasi penelitian di Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi dan konsep teori dari Johari Window.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan atas wawancara, metode pengamatan serta dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Maka, dapat diketahui bahwa komunikasi dalam dunia *gay* tidak selamanya berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi mereka terhambat, hambatan yang sering dijumpai antara lain (1) *hambatan sematis*/ bahasa yang digunakan terlalu banyak menggunakan istilah atau plesetan sehingga sulit dimengerti oleh lingkungan sekitar; dan (2) *hambatan ekologis*, dalam hal ini adalah penerimaan mereka di lingkungan sosial, karena seorang *gay* dalam bersosialisasi dengan lingkungannya akan dihadapkan dengan berbagai dilema yang menempatkan mereka dalam keadaan berani membuka diri atau tetap menutup diri. Dan berdasarkan hasil temuan data di lapangan ternyata *hambatan mekanis* dan *hambatan sosio-antro-psikologis* tidak terlalu menjadi hambatan yang signifikan dalam komunikasi mereka.

Kata Kunci: *Hambatan, Komunikasi, Homoseksual, Penerimaan Diri, Johari Window*

ABSTRACT

Yasin Nasila. Student ID Number 291414010. *Barriers of Communication of Homosexual Individual in the Environment (Phenomenological Study with Theory Review of Johari Window)*. Skripsi, Study Program of Communication Science, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Yowan Tamu, and the co-supervisor is Mohamad Reza.

Yasin Nasila. 2018. "*Barriers of Communication of Homosexual Individual in the Environment*." The research discussed interpersonal communication of homosexual individual – gay in the environment, where the gay world has their own element of social interaction by communicating through private language or known as a homosexual language which becomes their identity clue. The fundamental problem found that the environment considered gay as paraphilia (sexual deviation) and not applied in common as well as unacceptable by the society, thus they were reluctant to interact with the environment.

The research aimed to investigate and to understand as well as to describe barriers frequently encountered by a homosexual individual in their communication process with the surrounding environment. It involved 10 gays as the research subject and took place at State University of Gorontalo. The research applied a qualitative method by using a phenomenology study approach and theory concept of Johari Window.

Based on the interview, observation, and documentation in the field associated with the research object, it found that the communication of gay people was not always running well as expected. The finding of research revealed that their communication was hampered while the barriers that commonly experienced were (1) semantic barrier/ the language spoken by gay people was dominated by terms or slang. Thus, it was complicated to understand by the environment; and (2) ecological barrier that referred to the acceptance in the social environment, due to a gay would experience several dilemmas which led them to a decision whether being open-minded or narrow-minded. Additionally, the mechanical and socio-anthro-psychological barriers were not too significant barriers for them to the communication.

Keywords: *Barriers, Communication, Homosexual, Self-Acceptance, Johari Window*

